

KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Bustari, Muhammad Arif, Nurma Yunita, Novira Chintya Sari

UIN Imam Bonjol Padang

Email: bustari.padang@gmail.com

Received: 12 Maret 2020

Revised: 1 Mei 2020

Aprovved: 22 Mei 2020

Abstract

In this era of globalization, it is necessary to have a leader who is able to manage his subordinates and institutions well. Leadership like this is very much needed in improving the quality of an institution so that it can survive. This study aims to determine the transformative leadership model in Islamic educational institutions. This research uses qualitative methods with the type of literature study. Data collection techniques are obtained from various sources, both journals, books and relevant documents. The results of this study indicate that transformative leadership has a positive impact on an Islamic educational institution, where transformative leadership can improve the performance of Human Resources (HR) for Islamic educational institutions. With the existence of transformative leadership in an educational institution, it can assist the institution in developing its organization. In addition, this leadership can motivate other leaders in leading an organization, both an Islamic educational institution and educational institutions in general.

Keywords: *Transformative Leadership, Islamic Educational Institution*

Abstrak

Di era globalisasi seperti ini sangat diperlukan adanya seorang pemimpin yang mampu mengelola bawahan serta lembaganya secara baik. Kepemimpinan seperti ini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas lembaga agar tetap mampu *survive*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model kepemimpinan transformatif pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi pustaka. Teknik pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber, baik jurnal, buku dan dokumen yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memberikan dampak positif bagi suatu lembaga pendidikan Islam, dimana dengan adanya kepemimpinan transformatif bisa meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) bagi lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya kepemimpinan transformatif pada suatu lembaga pendidikan, maka dapat membantu lembaga tersebut dalam mengembangkan organisasinya. Selain itu, kepemimpinan tersebut bisa memotivasi pemimpin-pemimpin lainnya dalam memimpin suatu organisasi baik suatu lembaga pendidikan Islam maupun lembaga pendidikan secara umum.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformatif, Lembaga Pendidikan Islam*

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, mendapatkan amanah untuk menjalankan peran sebagai pemimpin di muka bumi. Allah dalam firmanNya menyebutkan manusia sebagai khalifah, kepadanya diberikan amanah agar kelak mempertanggungjawabkannya di hadapan Tuhan sang pencipta (QS, 1:30). Sebagai pemimpin, secara kodrat manusia memiliki peran yang legitimate dalam menjalankan proses kepemimpinannya tanpa menyisihkan peran lainnya sebagai hamba Allah. Penghambaan manusia kepada Allah sebagai bagian dari tujuan esensial penciptaanya. Seorang pemimpin yang sekaligus hamba Allah melakukan pemberdayaan atau mengeksplorasi sumber daya semesta semata-mata ditujukan untuk meningkatkan pengabdianya terhadap semesta (QS. Dzariyat : 56).

Gambaran tipe dan gaya kepemimpinan dalam Islam telah dicontohkan secara nyata melalui perilaku baginda Nabi Muhammad SAW. Rasulullah adalah pemimpin atas diri, keluarga dan umatnya. Ia memiliki pengaruh yang tidak pernah lekang oleh waktu terhadap pengikutnya, bahkan umat manusia seluruh dunia hingga akhirat nanti. Keberhasilan Rasulullah dalam mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan yang telah diakui dunia sebagai pola kepemimpinan yang sangat berpengaruh sepanjang sejarah (Hart, 1978).

Karakteristik dari sebuah kepemimpinan akan menentukan berhasil tidaknya sebuah model kepemimpinan dalam penerapannya. Di dalam sebuah organisasi kepemimpinan tertentu mungkin berhasil mungkin saja sebaliknya. Oleh karena itu, mutlak dibutuhkan adanya model kepemimpinan dengan karakteristik yang sesuai dengan kultur organisasi (B. Bashori, 2019b). Kepemimpinan ini akan menggerakkan seluruh komponen dari organisasi. Selain menggerakkan, kepemimpinan ini juga harus menentukan arah sebuah organisasi. Sehingga dinamika dalam sebuah organisasi senantiasa terjaga dengan adanya kepemimpinan ini.

Kepemimpinan yang dipegang oleh seorang pemimpin berupaya sekuat tenaga menemukan, menggali, dan mencoba model kepemimpinan yang dirasa cocok dan sesuai dengan kultur organisasinya. Sebab, model kepemimpinan inilah yang akan menentukan keberhasilan dari organisasi tersebut. Sebaliknya, model yang tak sesuai juga akan berpengaruh terhadap jalannya organisasi. Bahkan dapat menghambat laju lokomotif dari organisasi.

Begitu dominannya sebuah model kepemimpinan mempengaruhi organisasi sehingga sangat logis manakala di dalam sebuah organisasi pendidikan dapat terpuruk jika kinerja kepemimpinan tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak membuat strategi yang adaptif terhadap perubahan.

Dengan menyadari hal ini, seyogyanya pemimpin dalam organisasi pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, terencana dan berkesinambungan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin organisasi pendidikan harus mempunyai visi dan misi serta manajemen yang transformatif dan berorientasi pada peningkatan mutu (E. Mulyasa, 2006).

Model kepemimpinan yang transformatif akan membawa organisasi terus berkembang dan adaptif terhadap segala bentuk perubahan. Karena dalam kepemimpinan ini, pemimpin dan bawahan saling mendorong untuk mendapatkan hasil yang lebih dari yang direncanakan. Pemimpin akan senantiasa memotivasi bawahannya untuk terus maju dan bawahannya juga bergerak dinamis karena termotivasi oleh kinerja pemimpinnya.

Dengan demikian, masa depan organisasi atau lembaga pendidikan akan terus eksis karena eksistensi pemimpinnya. Pemimpin memiliki otoritas dan bertanggung jawab penuh sesuai dengan fungsi manajerialnya terhadap pengelolaan lembaga pendidikan. Pemimpin memiliki

peran sebagai pembuat keputusan yang sangat kuat dan harus menjalankannya secara benar dan tepat sasaran. Sehingga dengan peran ini masa depan lembaga pendidikan akan jauh lebih baik.

Dengan adanya kepemimpinan transformatif pada suatu lembaga pendidikan Islam bertujuan agar pemimpin tersebut bisa memberikan dampak positif kepada para anggotanya agar bisa melakukan pekerjaan dengan baik sehingga tujuan dari organisasi atau lembaga tersebut bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peranan kepemimpinan serta bagaimana konsep kepemimpinan transformatif pada suatu lembaga pendidikan Islam.

Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk bisa mempengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuannya. Sementara itu, definisi pemimpin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemimpin adalah orang yang memimpin. Jadi seorang pemimpin wajib memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memandu sekelompok orang atau pihak. Kepemimpinan merupakan rangkaian aktivitas pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku seorang pemimpin tersebut, serta interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi (Suparman, 2019).

Kepemimpinan memiliki fungsi sebagai: a) Fungsi Instruktif, yaitu fungsi ini menempatkan pemimpin sebagai pengambil keputusan dan pemberi tugas terhadap para bawahannya. Sementara itu, para bawahan bertugas menjalankan segala instruksi yang diperintahkan oleh para pemimpin; b) Fungsi konsultatif yaitu bawahan bisa berkonsultasi pada pemimpin untuk mencari jalan terbaik dalam mencapai tujuan bersama. Pemimpin harus bijak dan memiliki pengetahuan tentang hal yang sedang dikerjakan supaya bisa mengarahkan bawahannya dengan baik; c) Fungsi partisipasi, dalam fungsi ini pemimpin mampu mengaktifkan partisipasi para pesertanya sehingga mereka juga turut berpartisipasi dan berinisiatif dalam suatu proyek agar para bawahan tidak hanya sekedar menjalankan perintah saja; d) Fungsi delegasi, dalam fungsi delegasi pemimpin mampu untuk mendelegasikan suatu wewenang kepada orang lain yang memang sesuai dengan tugas tersebut Bukan hanya mampu memerintah mereka juga harus mampu untuk mengetahui tugas-tugas yang cocok didelegasikan kepada bawahannya; e) Fungsi pengendalian, berarti pemimpin mampu untuk mengendalikan segala aktivitas bawahannya agar efektif bertugas untuk mencapai tujuan dan tidak keluar jalur. Dalam menjalankan fungsi ini, dibutuhkan pemimpin yang tugas dan juga memimpin yang teliti dalam mengamati bawahannya

Kepemimpinan Transformatif

Kepemimpinan transformatif dapat didefinisikan yaitu para pemimpin menggunakan kharisma mereka untuk melakukan transformasi dan merevitalisasikan organisanya. Akan tetapi, kepemimpinan transformatif berada dengan kepemimpinan kharismatik. Para pemimpin yang transformatif lebih mementingkan revitalisasi para pengikutnya dan organisasi secara menyeluruh ketimbang memberikan intruksi-instruksi yang bersifat *top down*. Pemimpin yang transformatif lebih memposisikan diri mereka sebagai mentor yang bersedia menampung aspirasi para bawahannya. Pemimpin yang transformatif lebih menekankan pada bagaimana merevitalisasikan institusinya, baik dalam level organisasi maupun lembaga (Umiarso, 2018), (Bustari, 2019).

Ciri-ciri pemimpin transformatif adalah sebagai berikut : a) Memiliki kharisma; b) Mereka senantiasa menghadirkan stimulasi intelektual, Artinya mereka selalu membantu dan mendorong para pengikutnya untuk mengenali berbagai ragam persoalan dan cara-cara untuk memecahkannya; c) Pemimpin yang transformatif memiliki perhatian dan kepedulian terhadap setiap individu pengikutnya. Mereka memberikan dorongan, perhatian, dukungan kepada pengikutnya untuk melakukan hal yang terbaik bagi dirinya sendiri dan komunitasnya; d) Pemimpin transformatif senantiasa memberikan motivasi yang memberikan inspirasi bagi pengikutnya dengan cara melakukan komunikasi yang efektif dengan menggunakan simbol-simbol, tidak hanya menggunakan bahasa verbal; e) Mereka berupaya meningkatkan kapasitas para pengikutnya agar bisa mandiri agar tidak selamanya bisa bergantung pada pemimpinnya; f) Para pemimpin transformatif lebih banyak memberikan contoh ketimbang banyak berbicara, Artinya ada sisi keteladanan yang dihadirkan kepada para pengikutnya dengan lebih banyak bekerja ketimbang banyak berpadato yang berapi-api tanpa adanya tindakan yang konkrit (Triyono, 2019).

Kepemimpinan Transformatif Lembaga Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformatif adalah kepemimpinan yang menekankan seorang pemimpin perlu memotivasi para bawahannya untuk melakukan tanggung jawab mereka lebih dari yang mereka harapkan. (Khasanah, 2019). Sedangkan lembaga pendidikan islam merupakan tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui tuntutan ajaran agama islam. Ada 3 macam lembaga pendidikan islam yaitu : a) Lembaga pendidikan islam formal; b) Lembaga pendidikan islam non formal; c) Lembaga Pendidikan islam informal. Lembaga pendidikan formal merupakan jalur yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan lembaga pendidikan islam non formal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan islam non formal ini disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau

menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Kemudian yang dinamakan dengan lembaga pendidikan informal merupakan lembaga pendidikan yang ruang lingkungannya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat. (Amir, 2018 : 120).

Di dalam suatu lembaga pendidikan Islam, sangat diperlukan adanya seorang pemimpin yang memiliki sifat bertanggung jawab yang besar, karena seorang pemimpin bertanggung jawab untuk mengarahkan para pengikutnya yang berada pada suatu lembaga atau organisasi tersebut. Tidak hanya itu, seharusnya pemimpin itu tidak hanya bersifat memerintah, akan tetapi dia juga harus bisa bersosialisasi dengan baik dengan para anggotanya sehingga dalam melakukan suatu pekerjaan tidak adanya rasa takut atau rasa tertekan yang dihadapi oleh para karyawan.

Dalam suatu lembaga pendidikan Islam pemimpin mampu memberikan motivasi kepada karyawannya agar karyawan tersebut bisa melakukan pekerjaan secara optimal. tidak hanya itu, pemimpin juga selalu memberikan semangat dan dorongan kepada setiap karyawan dan mampu memberikan solusi apabila terjadi suatu masalah pada suatu lembaga tersebut.

Salah satu faktor yang menentukan berkualitas atau tidaknya suatu lembaga pendidikan adalah ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin yang mengelola suatu lembaga tersebut. Apabila seorang pemimpin tersebut tidak mampu mengatur, mengarahkan, dan tidak mampu mengajak anggotanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut maka jangan diharapkan kualitas pendidikan akan mendapatkan peningkatan. Karna dalam meningkatkan suatu kualitas pendidikan perlu adanya seorang pemimpin yang kreatif, mampu mengajak para anggotanya untuk mencapai tujuan bersama serta mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Peran Kepemimpinan Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, sehingga orang lain itu bersikap dan berlaku sesuai tujuan pemimpin. selain itu, seorang pemimpin merupakan orang yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memimpin dan bisa mempengaruhi orang yang dipimpinya. Maksudnya yaitu sebagai seorang pemimpin, kita harus bisa mempengaruhi bawahan kita, karena jika kita tidak mampu mempengaruhi bawahan kita maka bisa dikatakan kita tidak layak menjadi seorang pemimpin. seorang pemimpin yang baik yaitu bisa memberikan contoh yang baik kepada bawahannya sehingga bawahan tersebut bisa meniru contoh teladan dari pimpinannya, serta untuk mewujudkan tujuan suatu lembaga seorang pemimpin juga harus mampu bekerja sama dengan bawahan contohnya menjalin silaturahmi yang baik antara pimpinan dan karyawan sehingga dalam melakukan pekerjaan tidak adanya rasa canggung antara pimpinan dan karyawan (Ranoh, 2006).

Peranan pemimpin pada suatu lembaga adalah sebagai penggerak di suatu lembaga tersebut maksudnya disini yaitu dengan adanya seorang pemimpin maka lembaga tersebut bisa

mencapai tujuannya dengan arahan pemimpin tersebut (B. Bashori, 2019a). Seorang pemimpin tidak hanya berperan sebagai atasan saja tapi dia juga ikut serta dalam merencanakan sesuatu mengenai lembaga agar kedepannya bisa berjalan dengan lebih baik lagi. Menjadi seorang pemimpin tidaklah semudah yang kita bayangkan, karena seorang pemimpin memegang tanggungjawab yang besar terhadap bawahan dan organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Keberhasilan suatu lembaga atau organisasi ditentukan oleh seorang pemimpin karena seperti yang kita ketahui pemimpin berperan sebagai pengelola sebuah lembaga pada suatu organisasi, jika pemimpin tersebut mampu mengelola lembaga itu dengan baik maka lembaga tersebut bisa mendapatkan keberhasilan atau peningkatan dan sebaliknya jika seorang pemimpin suatu lembaga tidak mampu mengelola lembaga nya dengan baik maka lembaga tersebut tidak akan mendapatkan peningkatan. Oleh karena itu, sangat penting jika dalam pemilihan kepemimpinan memperhatikan sifat seorang pemimpin, kita tidak bisa memilih pemimpin hanya karena dia bagus dari segi penampilan tapi kita perlu mempertimbangkan sifat yang dimilikinya, karena jika kita salah dalam memilih seorang pemimpin maka efeknya akan berdampak buruk pada bawahannya dan lembaga itu sendiri.

Pemimpin pada suatu lembaga pendidikan islam bertanggung jawab terhadap lembaga tersebut, baik dalam mengembangkan maupun mempertahankan prestasi lembaga itu. seorang pemimpin itu juga harus memimpin sesuai dengan panutan islam sesuai dengan lembaga yang emban nya, maksudnya yaitu pemimpin harus melakukan pekerjaan atau mengambil keputusan secara bijaksana dan teliti agar keputusan tersebut tidak merugikan siapapun. Sebagai seorang pemimpin kita tidak boleh mengambil keputusan secara sepihak atau tergesa-gesa karena seperti yang diajarkan dalam islam dalam pengambilan keputusan perlu adanya musyawarah sehingga keputusan yang diambil tersebut tidak merugikan orang lain. Sebaiknya jika terjadi suatu masalah pada suatu lembaga pendidikan islam harusnya pemimpin tersebut melakukan musyawarah dengan anggota atau karyawan yang berada dilembaga tersebut. Selain itu, pemimpin pada suatu lembaga pendidikan islam harus memiliki sifat jujur dan sabar hal tersebut juga sesuai dengan lembaga yang dipimpinnya yaitu dalam mengelola lembaga pendidikan islam kita juga harus mampu mengaplikasikan ajaran islam sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam.

Pemimpin pada suatu lembaga pendidikan harus mampu mengelola lembaga nya sesuai dengan ajaran islam agar tujuan dari lembaga itu bisa tercapai, sebagai pemimpin kita juga harus mencerminkan sikap bertanggungjawab dan disiplin agar kita bisa menjadi panutan atau pedoman bagi karyawan lainnya dan juga kita harus mampu beradaptasi dengan bawahan agar silaturahmi antara pemimpin dan karyawan tetap terjaga sehingga mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan islam itu sendiri.

Kepemimpinan Transformatif Lembaga Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformatif adalah suatu model kepemimpinan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan hubungan efek pemimpin terhadap bawahan dapat diukur, dengan indikator adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan dan hormat terhadap pemimpin, berusaha untuk memotivasi pengikut untuk melakukan sesuatu yang lebih dan melakukannya melampaui harapan mereka sendiri. Sedangkan lembaga pendidikan Islam merupakan tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui tuntutan ajaran agama Islam. Keberadaan kepemimpinan transformatif pada suatu lembaga pendidikan Islam sangat bagus karena dengan adanya seorang pemimpin transformatif dapat memberikan hal positif kepada bawahannya sehingga bawahan tersebut dapat menerapkan hal tersebut yang kemudian memberikan dampak yang baik pada pekerjaannya. Selain itu, pemimpin ini dapat meningkatkan antusias bawahannya dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehingga keberadaan pemimpin seperti ini sangat bagus pada suatu lembaga pendidikan islam. Dengan adanya kepemimpinan seperti ini bisa menumbuhkan rasa semangat karyawan untuk melakukan pekerjaan, dengan dukungan dari pemimpin maka karyawan akan merasa bahwa pekerjaan tersebut bukanlah beban melainkan kewajiban yang harus dilakukan setiap anggota untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi atau lembaga tersebut.

Pemimpin transformatif biasanya bersifat energik sehingga gairahnya dalam bekerja dan memimpin termasuk bagus karena memiliki semangat yang tinggi dalam memimpin suatu lembaga, hal tersebut mampu memberikan contoh yang baik kepada bawahannya agar karyawan yang lain bisa bekerja dengan semangat yang tinggi karena jika suatu pemimpin itu sendiri tidak memiliki energi serta semangat yang tinggi ketika bekerja maka itu juga akan mempengaruhi bawahannya yang mungkin efek sampingnya akan menimbulkan bawah nya menjadi tidak semangat dalam bekerja karena melihat pemimpinnya saja tidak energik dan tidak semangat dalam melakukan tanggung jawabnya. Dalam memimpin suatu lembaga pendidikan Islam, seorang pemimpin harus bisa mencerminkan perilaku yang baik kepada karyawannya, contohnya pemimpin harus disiplin agar dia bisa menjadi contoh teladan bagi para karyawannya. Selain itu, kepemimpinan pada suatu lembaga pendidikan harus sesuai dengan ajaran Islam dimana perlu adanya menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan. pemimpin lembaga pendidikan Islam juga dituntut untuk mampu bersikap adil kepada bawahannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Seorang pemimpin tidak boleh membedakan antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya meskipun karyawan tersebut merupakan kerabat dekatnya. Seorang pemimpin harus tetap bersikap adil agar tidak terjadi kecemburuan sosial antara karyawan, dengan sikap tersebut juga mencerminkan sifat seorang pemimpin apakah dia merupakan pemimpin yang layak dijadikan panutan dan pedoman atau

tidak. Selain itu, pemimpin harus juga bisa memberikan motivasi serta masukan kepada para karyawannya agar karyawan tersebut bisa melakukan pekerjaan secara optimal sehingga bisa mewujudkan tujuan bersama yaitu; tujuan lembaga pendidikan Islam

Penutup

Pemimpin adalah seorang yang yang bertanggung jawab terhadap bawahannya pada suatu lembaga atau organisasi. Pemimpin yang dibutuhkan disini adalah pemimpin yang memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi serta seorang pemimpin yang mampu memotivasi bawahannya dalam melakukan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama pada suatu lembaga atau perusahaan. Kepemimpinan transformatif merupakan suatu model kepemimpinan dimana seorang pemimpin mampu memotivasi bawahannya agar bisa optimal dalam melakukan suatu pekerjaan. Kepemimpinan seperti ini memiliki energi dan semangat yang tinggi sehingga mampu memotivasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan dari suatu lembaga atau organisasi. Dengan adanya kepemimpinan seperti itu dalam suatu lembaga pendidikan Islam, maka dapat membantu anggotanya dalam melakukan pekerjaan seperti meningkatkan semangat dalam bekerja sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Adiwilaga, Rendy. (2018). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia (Teori dan Prakteknya)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amir, Feisal jusuf. (2010). *Berorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bashori, B. (2019a). Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 73–84. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.535>
- Bashori, B. (2019b). Transformasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Dan Jejaring Internasional. *PRODU: Prokurasi Edukasi*, 1(1), 15–32.
- Bustari. (2019). Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *PRODU: Prokurasi Edukasi*, 1, 79–98.
- Clemmer, Jem. (2009). *Sang Pemimpin*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hart, M. (1978). *The 100 : A Ranking of the most influential persons in history*. Citadel press.
- Hidayat. (2019). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial.
- Khasanah, Uswatun. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Mahmud, Hilal. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Mukhtar. (2016). *Efektivitas Kepemimpinan*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Ah. (2010). *Be A Smart Leader*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Pramudyo, Agung. (2013). "Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Mencapai Tujuan Organisasi". *Jurnal JBMA* Vol. 1 No. 2.
- Putong, Iskandar. (2015). *Kepemimpinan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ranoh, Ayub. (2006). *Kepemimpinan Kharismatik*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Rifai, George. (2012). *Prinsip-prinsip pengelolaan*. Jakarta : Gramedia
- Sukiyat. (2019). *Good Leadership Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan kepala sekolah dan guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Triyono, Urip. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Umiarso. (2018). *Kepemimpinan Transformasional*. Jakarta: Kencana.